

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa menurut Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan seseorang yang menempuh proses belajar pada tingkat pendidikan tinggi (Pemerintah Pusat, 2012). Menurut Hayqal & Najicha (2023) mahasiswa merupakan kelompok dengan rata-rata usia 18-30 tahun. Mahasiswa pada rentang usia 18-25 tahun memiliki masa transisi menuju dewasa yang sering kali ditandai dengan sifat tentatif dan pengambilan keputusan yang belum stabil. Teori perkembangan karier super di mana terdapat tugas perkembangan karier yaitu merencanakan, mempertimbangkan, membuat keputusan untuk menentukan pilihan pendidikan atau pekerjaan yang cocok dengan kemampuan diri. Dalam proses ini, mahasiswa perlu mengenali potensi diri serta mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi arah karier mahasiswa (Putri et al., 2025).

Karier menurut Abdullah dalam (A. K. Sari et al., 2021) merupakan sebagai suatu proses perkembangan progresif yang terbentuk melalui rangkaian pengalaman individu dalam rentang waktu kehidupan, dengan orientasi utama pada bidang

pekerjaan. Menurut Super mendefinisikan karier sebagai aspek yang sangat mendesak dalam kehidupan pribadi. Proses penciptaan dan pengembangan karier berlangsung secara terus-menerus sepanjang kehidupan seseorang (Putri et al., 2025). Menurut Zainudin et al. (2020) proses pemilihan karier terbentuk melalui interaksi kompleks antara faktor keturunan dengan berbagai pengaruh lingkungan, termasuk pengaruh budaya, teman sebaya, orang tua, serta figur orang dewasa yang memiliki peran dalam pembentukan keputusan karier.

Faktor-faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu berperan dalam memengaruhi perkembangan karier remaja, meliputi nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, karakter, pengetahuan. Pada penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama, yaitu faktor karakteristik pribadi, faktor ekonomi, dan faktor sosial (Rahayu, 2021). Mahasiswa diharapkan mampu menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya, namun tidak sedikit mahasiswa yang merasa bingung atau ragu dalam menentukan arah karier, bahkan memilih jalur karier yang tidak sesuai dengan minat atau kepribadiannya (R. L. Sari, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramittha et al. (2024) tentang gambaran faktor-faktor pemilihan karier pada mahasiswa profesi dokter, menemukan bahwa tiga faktor utama yang memengaruhi pemilihan karier adalah faktor karakteristik pribadi, faktor ekonomi, dan faktor sosial. Faktor karakteristik pribadi mencakup

keinginan memiliki tempat kerja yang dekat dengan keluarga, faktor ekonomi berkaitan dengan keinginan mendapatkan penghasilan yang tinggi, faktor sosial berkaitan dengan sosok yang memotivasi dalam memilih karier.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal, 1 Juli 2026 dengan sepuluh (10) mahasiswa Program Studi Diploma Keperawatan, Sarjana Keperawatan dan Sarjana Fisioterapi menunjukkan bahwa keputusan karier mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang pemilihan karier dan jawaban dari tiga (3) mahasiswa dari sepuluh (10) mahasiswa mengungkapkan bahwa program studi yang dipilih dapat membantu orang lain, keputusan awal untuk memilih program studi tersebut merupakan keputusan orang tua, tetapi setelah mencari informasi lebih melalui internet, media sosial, dan pengalaman saudara, mahasiswa menemukan kesempatan terhadap prospek profesi ini yang dinilai memiliki peluang karier stabil baik di dalam atau luar negeri. Tiga (3) dari sepuluh (10) mahasiswa mengungkapkan bahwa tertarik karena terdapat orang terdekat yang berkuliah di keperawatan, prospek kerja perawat yang baik serta peluang bekerja di luar negeri menjadi nilai tambahan untuk memilih program studi keperawatan. Terdapat empat (4) dari sepuluh (10) mahasiswa mengungkapkan bahwa pada awalnya mahasiswa memilih jurusan tersebut karena belum memiliki gambaran yang jelas mengenai program studi yang dipilih. Mahasiswa memilih program studi tersebut karena memiliki manfaat bagi orang

lain. Program studi yang dipilih memiliki prospek kerja di luar negeri yang memiliki penghasilan lebih besar dan menambah wawasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan jurnal penelitian yang relevan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah Gambaran Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi pada mahasiswa Diploma Keperawatan, Sarjana Keperawatan, Sarjana Fisioterapi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

- b. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran faktor karakteristik pribadi yang memengaruhi karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- c. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran faktor ekonomi yang memengaruhi karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- d. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran faktor sosial yang memengaruhi karier pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan karya ilmiah dalam bidang kesehatan dan psikologi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pemilihan karier pada mahasiswa pendidikan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenali faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karier, sehingga dapat

menentukan pilihan karier yang lebih sesuai dengan minat dan potensi. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap dalam merencanakan masa depan dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi dalam merancang dan mengembangkan program bimbingan serta konseling karier lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor pemilihan karier.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor pemilihan karier mahasiswa di bidang lain.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sophie Acchariya Paramittha (2024)	Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2019	Metode penelitian ini dengan metode deskriptif observasional dan pendekatan potong lintang (<i>cross-sectional</i>) untuk melihat gambaran faktor yang memengaruhi pemilihan karier pada mahasiswa pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2019.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga faktor utama yang memengaruhi pemilihan karier profesi dokter adalah faktor karakteristik pribadi meliputi keinginan untuk mengabdikan kepada masyarakat (72,83%) dan kesesuaian minat terhadap profesi dokter. Faktor ekonomi terkait dengan biaya pendidikan dan peluang memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang stabil (67,39%). Faktor sosial mencakup dorongan dari keluarga, harapan	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor pemilihan karier	a. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. b. Sampel pada penelitian ini yang telah diteliti adalah mahasiswa pendidikan profesi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2019 yang aktif belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa Sarjana

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				orang tua, dan pandangan masyarakat terhadap profesi dokter (78,26%).		keperawatan, Diploma keperawatan, Sarjana fisioterapi. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masih aktif dalam perkuliahan.
2.	Hariyanto (2024)	Faktor-faktor yang memengaruhi Pemilihan Karier pada Siswa SMK	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru BK untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi, persepsi, dan pengalaman mereka terkait pemilihan karier.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karier siswa SMK Muhammadiyah 1 Temanggung dipengaruhi oleh minat dan bakat merupakan faktor internal yang dominan, sementara pengaruh orang tua adalah faktor eksternal yang signifikan.	1. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pemilihan karier.	1. Penelitian ini menggunakan sampel siswa SMK Muhammadiyah 1 Temanggung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa Sarjana keperawatan, Diploma keperawatan, Sarjana fisioterapi. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masih aktif dalam perkuliahan.

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
						2. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif
3.	Ahmad Ridlo Khalid (2022)	Hubungan antara career <i>Self-efficacy</i> dengan pengambil keputusan karier mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode korelasi. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner <i>career Self-efficacy</i> menggunakan aspek dari Tylor & Betz. Pengambilan data dilakukan menggunakan keputusan karier	Pada penelitian ini didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,693 yang berarti bahwa terdapat korelasi positif antara <i>career Self-efficacy</i> dengan pengambilan keputusan karier. Korelasi koefisien 0,693 maka diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,48 menunjukkan <i>career Self-efficacy</i> cukup berpengaruh terhadap pengambilan	Penelitian ini sama-sama meneliti pengambilan keputusan karier	1. Sampel pada penelitian ini yang telah diteliti adalah mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan ini penelitian ini pada mahasiswa Sarjana keperawatan, Diploma keperawatan, Sarjana fisioterapi.

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			menggunakan aspek dari David V..Tiedeman	keputusan karier yakni sebesar 48 %. Sementara 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.		STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masih aktif dalam perkuliahan. 2. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif 3. Pada penelitian ini membahas mengenai career <i>Self-efficacy</i> dengan pengambil keputusan karier mahasiswa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya membahas mengenai faktor-faktor pemilihan karier pada

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
						mahasiswa keperawatan dan fisioterapi.
4.	Yustina Misaria Tarigan (2023)	Pengembangan Modul Layanan Informasi Karir untuk Menentukan Pilihan Karir Siswa SMK Kelas XII	Penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE, yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji efektivitas dilakukan dengan pretest-posttest control group design pada 30 siswa SMK.	Penelitian ini menghasilkan modul layanan informasi, karir yang dinyatakan valid setelah dinilai oleh 5 penilai. Hasil uji efektivitas menunjukkan t-hitung 35.82 lebih besar dari t-tabel 1.700 sehingga modul dinyatakan efektif digunakan untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karir.	Penelitian sama-sama membahas pemilihan karir dan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan pengukuran pilihan karir.	1. penelitian ini berfokus pada pengembangan modul layanan informasi karir untuk siswa SMK kelas XII, sedangkan penelitian yang saya lakukan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa Diploma Keperawatan, Sarjana Keperawatan, dan Sarjana Fisioterapi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. 2. Penelitian ini menggunakan metode model pengembangan ADDIE dan uji

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
						efektivitas, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif.

STIKES BETHESDA YAKKUM